

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Tujuannya adalah untuk menghimpun informasi komprehensif guna menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau kelompok tertentu, sekaligus mengidentifikasi kendala yang dihadapi untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Melalui wawancara kepada kepala dan sekretaris Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam, mengobservasi langsung dan melihat apa yang ada di lokasi sana dan mendokumentasi bangunan dan dokumen yang terkait pembahasan.

Penelitian ini menggunakan metode studi lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji fakta-fakta terkini dari suatu populasi, termasuk sikap atau prosedur tertentu. Data dikumpulkan secara langsung melalui pengamatan di lokasi penelitian guna mendapatkan informasi yang aktual.¹

¹ Dr. Dudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2017).h. 82

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam, Pondok ini terletak di Jl. Anjir Subarjo, Desa Tinggiran Darat RT 12. Kecamatan. Mekarsari Kabupaten. Barito Kuala. Provinsi Kalimantan Selatan. Kode Pos 70568.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam peneliti ini adalah subjek yang dituju untuk peneliti teliti. Berupa manusia dan benda. Seperti ketua umum yayasan, ketua 1, sekretaris umum, dan anggota pengurus Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana strategi pengelolaan tanah hibah pada Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam tinggiran darat Kec, Mekarsari Kab, Batola.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan dari hasil wawancara dan observasi mengenai strategi pengelolaan tanah hibah yang diperoleh

langsung dari informan berupa catatan tertulis, serta dokumentasi. Adapun yang menjadi data primer adalah melakukan wawancara dengan Ketua dan Sekretaris Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung melalui media dihasilkan untuk mendukung data primer merupakan data sekunder dalam penelitian ini. Atau bisa juga dikatakan bahwa informasi diciptakan dan dikumpulkan informasi dan maju dengan mengacu pada hipotesis dan ide-ide dari berbagai tulisan, baik buku, buku harian, dan karya tulis lainnya.

2. Sumber data

- a. Informan adalah individu yang memiliki pengetahuan terkait objek penelitian, serta bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan oleh peneliti, Ketua umum Yayasan, Ketua 1 Yayasan, Sekretaris Umum, Pengurus Yayasan dan anggota Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam.
- b. Dokumen, berupa dokumen tertulis arsip-arsip atau catatan yang dengan informasi yang diperoleh. Data ini dapat memberikan informasi yang berupa teks, gambar, dan lainnya untuk melengkapi sumber data itu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dihimpun melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang masing-masing penjelasannya dipaparkan di bawah ini:

1. Observasi

Pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian dan mengamati apa saja yang terjadi di lokasi penelitian tersebut. Adapun data-data dan informasi yang diperlukan peneliti yaitu terkait yaitu tentang strategi pengelolaan tanah hibah, strategi perumusan, strategi implementasi dan evaluasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab dimana pewawancara (pengumpulan data) mengajukan pertanyaan kepada responden dan langsung memperoleh data yang berkaitan dengan topik pembicaraan. Metode wawancara adalah metode komunikasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek atau sampel untuk mendapatkan informasi. Wawancara akan dilakukan dengan kepala yayasan dan sekretaris yayasan serta pengurus lainnya.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan menghimpun berbagai catatan tertulis, seperti transkrip buku, majalah, prasasti, surat kabar, serta dokumen terkait agenda rapat yang relevan dengan penelitian. Dalam studi ini, peneliti menggunakan

metode dokumentasi seperti foto-foto tanah yang ada disekitar yayasan dan arsip terkait strategi pengelolaan tanah hibah pada Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah sebuah usaha menemukan dan mengumpulkan catatan observasi, hasil wawancara hasil wawancara dan sebagainya secara sistematis untuk memperdalam pemahaman peneliti tentang objek yang diselidiki dan menyampaikannya kepada orang lain sebagai pengetahuan. Sementara itu, analisis harus dilanjutkan untuk menyempurnakan pemahaman tersebut dengan cara mengidentifikasi signifikansi.¹

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan

2. Data *display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah

¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

mendisplaykan data atau melakukan penyajian data. Dalam Penyajian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya

3. *Conclusion Drawing/Verification*(Penarikan kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses gambaran ringkas dan jelas terkait gambaran yang ada pada penyajian data mengenai strategi pengelolaan tanah hibah pada Yayasan Pondok Pesantren Nurussalam.

G. Cek Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Proses ini dilakukan dengan memvalidasi dan memverifikasi data secara berkesinambungan melalui berbagai sumber, metode, teori, serta perspektif peneliti.² Adapun triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi teknik merupakan cek keabsahan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi
2. Triangulasi sumber merupakan cek keabsahan data dengan mencari lebih dari satu sumber, dengan menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda.³

² Sigit Herman dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016). Hal. 224

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif* (Bandung: Alfabeta, 2017).